

- Alves, A.A.C. 2002. Cassava Botany and Physiology. In Cassava: Biology, Production and Utilization, eds Hillocks, R.J., Thresh, J.M. and Belloti, A.C., New York CAB International, pp. 67-89.
- Badana Pusat Statistik. 2014. Pertanian Tanaman Pangan.
- Bermawie, N. 2010. Induksi Pembungaan dan Studi Fenologi Bunga pada Tanaman Jahe Putih Besar (*Zinniger officinale rose.*) Var Cimanggu 1. *Laporan Teknis Penelitian Tahun Anggaran 2010 Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.*
- Ceballos, H., J.C. Perez, N.F. Calle, G. Jramillio, J.I. Lenis, N. Morante, and J. Lopez. 2006. A New Evaluation Scheme for Cassava Breeding at CIAT. Dalam *Cassava Research and Development in Asia: Exploring New Opportunities for an Ancient Crop. Proceedings of the 7th Regional Cassava Workshop, DOA-CIAT, Bangkok, Thailand* (pp. 125-135).
- Darjanto dan Murjati. 1980. Khasiat, Racun dan Masakan Ketela Pohon. Yayasan Dewi Sri, Bogor.
- Ekanayake, I. J., Osiru, D. S. O., Porto, M. C. M. 1997. Morphology of cassava. http://www.iita.org/cms/details/trn_mat/ir961.html. Diakses 12 Juni 2019.
- Fehr, WR. 1987. Principle of Cultivar Development: Theor and Technique. Macmillan Publishing Company New York.
- Fukuda, W. M. G., C. L. Guevara, R. Kawuki, and M. E. Ferguson. 2010. Selected morphological and agronomic descriptors for the characterization of cassava. International Institute of Tropical Agriculture (IITA), Ibadan, Nigeria. 19 pp.
- Harahap, Z. 1982. Pedoman Pemuliaan Tanaman Padi. Kelompok Kerja Pemuliaan Tanaman LBN-LIPI, Bogor.
- Hartatik, D. 2006. Studi Morfologi Beberapa Galur Wijen (*Sesamum indicum* L.) Generasi Kedua. Fakultas Pertanian. Universits Negeri Solo. Skripsi
- Hershey, C. H. 1987. Cassava germplasm resources. In CIAT Cassava Breeding, a Multidisciplinary Reviews. Proceeding of Workshop held in the Philippines. 4-7 March 1985, Cali, Colombia.
- Hilman, Y., A. Kasno, dan N. Saleh. 2004. Kacang-kacangan dan umbi-umbian: Kontribusi terhadap ketahanan pangan dan perkembangan teknologinya. Inovasi Pertanian Tanaman Pangan. Puslitbangtan, Bogor. Hal: 95-132.
- Jafar, M. J. 2013. Bisnis Ubi Kayu Indonesia. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.



- Renwarin, J., A. Hartana, G. G. Hambali, dan F. Rumawas. 1994. Ubi jalar tetraploid dan prospeknya sebagai sumber genetik dalam program pemuliaan ubi jalar *pentaploid*. *Zuriat*. 5: 8-15.
- Rosyadi, M., Toekidjo, dan Supriyanta. 2014. Karakterisasi Ubikayu Lokal (*Manihot utilisima* L.) Gunung Kidul. *Vegetalika* 3: 59-71.
- Rukmana, Y. 1997. Ubi kayu dan pasca panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Susilawati, S. Nurdjanah, dan S. Putri. 2008. Karakteristik Sifat Fisik dan Kimia Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Berdasarkan Lokasi Penanaman dan Umur Panen Berbeda.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R. Yunianti. 2015. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Thamrin, M., Ainul, M., dan Samsul, E. M. 2013. Analisis usaha tani ubikayu. *Jurnal Agrium* 5 (1): 56-59.
- Wargiono, J., A. Hasanuddin, dan Suyamto. 2006. *Teknologi Produksi Ubikayu Mendukung Industri Bioethanol*. Puslitbangtan, Bogor.
- Welsh, J. R. 1991. *Dasar-Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman*. Erlangga, Jakarta.
- Winarno, F. G. 2002. *Kimia Pangan dan Gizi*. Gramedia, Jakarta.
- Zuraida dan Minantyorini. 1996. Karakterisasi Sifat Morfologis Dan Sifat Agronomis Plasma Nutfah Ubi Kayu. *Dalam* Ruhendi, L. Hakim, Sunihardi, M. Arif (Eds). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Plasma Nutfah Pertanian*. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Zuraida, N. 2010. Karakterisasi beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif plasma nutfah ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz). *Buletin Plasma Nutfah* 16: 49-56.